

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Educational Design Research* (EDR). Tahapan EDR menurut Plomp (2013), terdiri dari *preliminary phase* (fase pendahuluan), *development or prototyping phase* (fase pengembangan), dan *assessment phase* (fase penilaian). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data jenis tanaman obat dan cara pengolahan tanaman obat, sedangkan pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data validitas Buku Ilmiah Populer (BIP) yang dikembangkan dan data pengukuran parameter lingkungan. Data jenis tanaman obat dan cara pengolahan tanaman obat yang diperoleh kemudian disusun dan dikembangkan menjadi sebuah produk berupa BIP menyingkap rahasia tanaman obat suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Pada penelitian ini EDR dibatasi pada tahapan evaluasi diri (*self evaluation*) sampai uji pakar (*expert review*). BIP yang dikembangkan akan diuji validitasnya menggunakan desain evaluasi formatif Tessmer (1993) yang tahapannya terdiri dari evaluasi diri (*self evaluation*), uji pakar (*expert review*), uji perorangan (*one-to-one evaluation*), uji kelompok kecil (*small group*) dan uji lapangan (*field test*). Pada penelitian ini EDR dibatasi pada tahapan *development or prototyping phase* (fase pengembangan). Pada uji validitas dibatasi sampai pada tahapan uji pakar (*expert review*). Hal ini

karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui jenis tanaman obat dan cara pengolahan tanaman obat hingga validitas BIP yang dikembangkan serta karena terbatasnya waktu penelitian.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa *Educational Design Research* (EDR). Plomp (2013) mengemukakan secara umum desain penelitian ini dibagi dalam sejumlah tahap yaitu, *preliminary phase* atau fase pendahuluan berisi analisis kebutuhan dan konten untuk pengembangan kerangka konseptual melalui tinjauan pustaka. *Development or prototyping phase* yaitu fase pengembangan berisi perancangan petunjuk desain, pengoptimalan prototipe, serta evaluasi formatif dan revisi. *Assessment phase* atau fase penilaian berupa evaluasi sumatif untuk menyimpulkan apakah prototipe yang dikembangkan memenuhi tujuan penelitian. Pada penelitian ini hanya dilakukan hingga fase pengembangan (*Development or prototyping phase*).

Adapun rincian tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Tahap pendahuluan (*Preliminary Research*)

Pada tahap ini dilakukan analisis konteks dan identifikasi jenis-jenis tanaman obat, manfaat tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat suku Dayak sebagai sumber belajar masih sedikit sehingga diperlukannya sumber informasi ilmiah yang lebih banyak lagi digunakan sebagai pengetahuan. BIP yang dikembangkan merupakan hasil kajian lapangan (*field research*) jenis-jenis

tanaman obat, manfaat tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Selanjutnya pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan (*field research*) yang meliputi tahap persiapan, dan pelaksanaan. Berikut tahapan yang dilakukan:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi lokasi penelitian yang sesuai untuk pengambilan sampel tanaman obat tradisional di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin timur.
- 2) Membuat surat izin penelitian.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu, buku identifikasi, kamera HP, millimeter blok, alat tulis, alat parameter lingkungan.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan lokasi pengambilan sampel di kawasan Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin timur.
- 2) Melakukan pengamatan kajian terhadap morfologi yang ditemukan meliputi: akar, batang, daun, bunga, buah dan biji (jika ada) serta habitatnya. Pengamatan morfologi tumbuhan dilakukan terhadap sampel tumbuhan dewasa dengan menggunakan format deskripsi tumbuhan.

- 3) Melakukan pengambilan sampel tumbuhan obat untuk kepentingan dokumentasi morfologi tumbuhan dan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto.
  - 4) Membuat dokumentasi kegiatan lapangan.
  - 5) Melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Cempaka Mulia Barat yang terpilih sebagai informan dan responden penelitian
  - 6) Melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh. Hasil analisis data akan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan sumber belajar berupa BIP.
2. Tahap pengembangan atau pembuatan prototipe (*Development or prototyping phase*).

Pada tahap ini dilakukan pengembangan dan pembuatan produk penelitian yaitu BIP berdasarkan data yang telah diidentifikasi. Selanjutnya setelah produk selesai dibuat, maka dilakukan evaluasi formatif menggunakan desain evaluasi formatif Tessmer (1993) yang dibatasi pada dua tahap yaitu *self evaluation* dan *expert review*. Tahapan yang dilakukan yaitu:

- a. *Self evaluation*. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi secara mandiri mengenai BIP yang telah dikembangkan meliputi isi, bahasa, penulisan dan membuat desain awal untuk *cover* depan dan belakang buku ilmiah populer. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menentukan ahli untuk uji validitas BIP beserta pertanyaan yang akan diajukan.

Adapun desain *cover* buku ilmiah populer sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain *Cover* BIP  
(Dok.Pribadi, 2022)

- b. *Expert review*. Pada tahap ini, peneliti menyerahkan BIP kepada ahli untuk di uji kevalidannya dengan menggunakan angket yang telah dibuat sebelumnya. Data validitas tersebut dihitung menggunakan skor validitas oleh Akbar (2013, p. 41) kemudian dicocokkan dengan kriteria validitas berdasarkan skor tersebut. Bagian yang dievaluasi oleh ahli meliputi akurasi konten, kualitas teknis, desain, validitas, dan lainnya yang sekiranya perlu untuk dievaluasi. Selanjutnya, peneliti menerima hasil evaluasi tersebut dan melakukan perbaikan, hingga produk dinyatakan valid dan siap untuk digunakan.

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan tengah. Kecamatan Cempaga merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, berdasarkan letak geografis, Kecamatan Cempaga memiliki batasan wilayah:

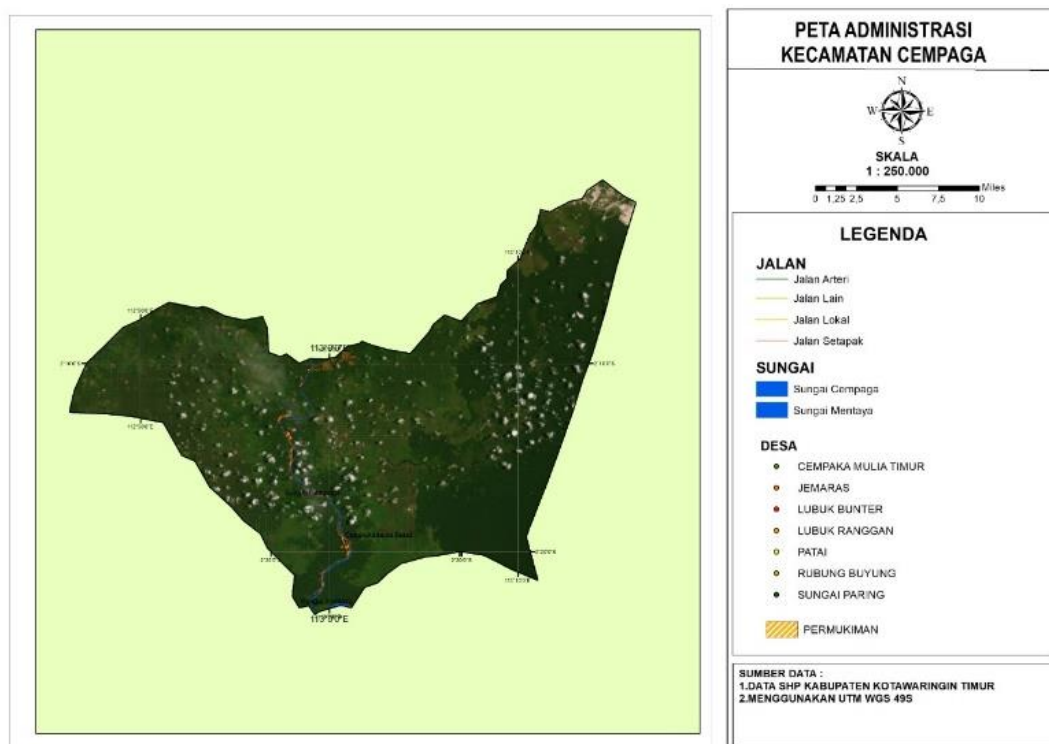
1. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Cempaga Hulu.
2. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Seranau.
3. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Kotabesi.
4. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Katingan.

Kecamatan Cempaga terdiri dari 8 Desa yaitu, Luwuk Bunter, Sungai paring, Cempaka Mulia Barat, Cempaka Mulia Timur, Jemaras, Luwuk Rangaan, Patai, Rubung Buyung. Penduduk di Kecamatan Cempaga terdiri dari berbagai suku (BPS, 2022). Desa Cempaka Mulia Barat luas wilayahnya 24,00 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Desa Cempaka Mulia Barat berdasarkan data terakhir hasil sensus tahun 2020 sebanyak 5.797 jiwa dengan 1.479 kepala keluarga (KK), dan terdiri dari 7 RW dan 20 RT dengan batasan wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Jemaras Kecamatan Cempaga
2. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Sungai Paring Kecamatan Cempaga.
3. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga.

4. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Kandan Kecamatan Kotabesi.

Penelitian dilaksanakan selama 11 bulan mulai dari Desember 2022-Oktober 2023 yang meliputi survei lokasi, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan BIP, dan penyusunan skripsi.



Gambar 3.2 Denah Desa Cempaka Mulia Barat  
(Sumber: Salma, 2022)

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Item	Bulan				
		Des 2022	Jan - Mar 2023	Apr - Mei 2023	Jun - Sept 2023	Okt 2023
1.	Seminar Proposal Skripsi					
2.	Survei Lokasi Penelitian dan Mengurus Surat Izin Riset					
3.	Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data					
4.	Analisis Data					
5.	Penyusunan Skripsi					
6.	Pelaksanaan Sidang Skripsi					

Sumber: Hasil Olah Data

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 5.797 jiwa dengan 1.479 kepala keluarga (KK). Sampel penelitian adalah informan suku Dayak yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 5 orang dan responden sebanyak 12 orang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2008), *purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria informan adalah sebagai berikut:



1. Bersuku Dayak.
2. Tokoh masyarakat berupa: sesepuh Desa, tabib, dukun dan lain sebagainya.
3. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
4. Berusia 25-70 tahun.
5. Penduduk asli di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.
6. Jarang dan tidak pernah meninggalkan Desa dalam kurun waktu 20 tahun.
7. Sehat jasmani dan rohani.

Adapun kriteria responden adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan warga asli di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Responden merupakan masyarakat yang menggunakan dan memanfaatkan tanaman obat.
3. Responden merupakan masyarakat yang mengoleksi atau menjual tanaman obat.

## **E. Data dan Sumber Data**

1. Data
  - a. Data Primer

Data primer adalah data berupa informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari lapangan (kawasan penelitian). Data primer dalam penelitian ini adalah jenis tanaman obat, cara pengolahan dan penggunaan tanaman obat yang dimanfaatkan oleh suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat

Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur, validitas buku ilmiah populer (BIP) produk yang diperoleh secara langsung dari validator dan data pengukuran parameter lingkungan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto dokumentasi lapangan mengenai jenis-jenis tanaman obat yang diperoleh, dokumentasi lokasi penelitian, dokumentasi proses penelitian, serta berbagai referensi yang mendukung penelitian untuk memudahkan identifikasi tanaman obat.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa data jenis tanaman obat dan cara pemanfaatannya oleh suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur diperoleh dari informan dan responden melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data validitas buku ilmiah populer (BIP) tanaman obat suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur diperoleh dari validator ahli materi dan ahli media. Data parameter lingkungan diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berasal dari dokumentasi pribadi peneliti menggunakan kamera untuk data dokumentasi jenis tanaman obat dan pemanfaatannya, dokumentasi lokasi penelitian,

dokumentasi proses penelitian, serta dari internet untuk data referensi yang mendukung penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Observasi, wawancara, angket, dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai tanaman obat suku Dayak di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 3.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang bertujuan untuk mengumpulkan data/informasi antara pewawancara (peneliti) dengan informan dan responden sebagai narasumber. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur atau secara spontan dan mengalir dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data jenis tanaman obat, cara pengolahan dan cara pemanfaatannya. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 2.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan buku yang diberikan kepada validator. Responden dalam uji validasi kevalidan BIP menggunakan angket yang diajukan kepada para ahli pakar (media dan materi), yang terdiri dari 3 orang ahli pakar media dan orang ahli pakar materi. Pedoman angket dapat dilihat pada lampiran 3.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti untuk pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa dokumen. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah foto pada saat wawancara, foto lokasi penelitian, foto tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Angket dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

Tabel 3. 2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
<b>Data Primer</b>			
1.	Jenis-jenis tanaman obat	Informan dan responden dari masyarakat suku Dayak di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur	Observasi, wawancara dan dokumentasi

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
2.	Pemanfaatan tanaman obat	Informan dan responden dari masyarakat suku Dayak di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur	Observasi, wawancara, dokumentasi
3.	Validitas buku ilmiah populer	Validator	Angket
	Data parameter lingkungan	Alat parameter lingkungan	Observasi dan dokumentasi
<b>Data Sekunder</b>			
1.	Foto jenis tanaman obat dan pada saat wawancara	Tanaman Obat	Observasi
2.	Gambaran lokasi penelitian	Aparatur desa dan dokumen yang dimiliki Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur	Dokumentasi

Sumber: Olah Data

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 3, 4, dan 5, pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 2, pedoman angket dapat dilihat pada lampiran 6, dan dokumentasi. Pedoman observasi dan pengamatan secara langsung harus didokumentasikan dalam bentuk tulisan ataupun berupa gambar seperti foto dengan menggunakan alat dokumentasi seperti pulpen, lembar instrumen wawancara yang bisa dilihat pada lampiran, dan kamera HP serta angket validasi BIP. Kamera digunakan ketika sedang melakukan observasi terkait pengamatan pada mengidentifikasi tanaman obat cara pengolahan dan penggunaan, dan khasiat tanaman obat baik dalam bentuk foto ataupun video.

Pulpen dan lembar instrumen wawancara digunakan untuk menuliskan ataupun menggambarkan informasi yang didapat dari responden dan informan serta angket validasi digunakan pada saat ingin memvalidasi BIP.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi dan Media

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok.
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.
Gaya lain Perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.

Sumber : Diadopsi dari Rokedzon (2017, p.32)

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah data jenis tanaman obat serta pemanfaatannya dan data parameter lingkungan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data uji validitas buku ilmiah populer jenis tanaman obat yang dimanfaatkan suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Data uji validitas produk buku ilmiah populer yang dikembangkan dilakukan analisis secara kuantitatif dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validasi ahli yang diadopsi dari Akbar (2013, p. 41)

### 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

#### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data utama dalam penelitian ini adalah data tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat Dayak desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin timur.

#### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dan gambar hasil pengamatan tumbuhan obat baik dari jenis-jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan serta pemanfaatan dan khasiat tumbuhan obat.

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik intisari dari penelitian yang menggambarkan pendapat tentang tanaman obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan serta pemanfaatan dan khasiat tumbuhan obat pada masyarakat Dayak desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin timur dan kevalidan BIP sebagai informasi ilmiah dijadikan sebagai kesimpulan yang akan menjawab dari rumusan masalah.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data dari Buku Ilmiah Populer dianalisis dengan cara menghitung skor validitas yang diadopsi dari Akbar (2022, p. 41) sebagai berikut :

$$V = \frac{TSe}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Validitas  
 TSe : Total skor validasi dari validator  
 Tsh : Total skor maksimal yang diharapkan

Hasil validitas yang diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Secara Deskriptif

No.	Angka	Kategori Validitas
1.	85,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.
2.	70,01% - 85,00%	Cukup Valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil .
3.	50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar.
4.	01,00% -50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Sumber : Akbar (2022, p. 41)